

Bupati Lamtim Hadiri Acara Reses Anggota DPR RI Drs. Tamanuri, M.M.

Lampung Timur: Detikperu.com- Bupati Lampung Timur M Dawam Rahardjo Memberi Sambutan dalam Acara Reses Anggota DPR RI Daerah Pemilihan Lampung II Drs. Tamanuri MM dari Fraksi Partai Nasdem yang dilaksanakan di Desa Bauh Gunung Sari, Senin (25/10/2021).

Hadir dalam acara tersebut DPRD provinsi Lampung, Reza Pahlevi dan Mardiana, DPRD kabupaten Lampung Timur, Badrun, Wiwik Yuliana dan Wajid, Kepala dinas PUPR, verzanita Hasan, Camat Sekampung Udik, Dwi Giarti serta Para Kepala Desa Kecamatan Sekampung Udik.

Mengawali penyampiannya Bupati Dawam mengucapkan selamat datang kepada Tamanuri beserta rombongan.

“Pada kesempatan kali ini saya mewakili Pemerintah Kabupaten Lampung Timur dan masyarakat mengucapkan selamat datang kepada Bapak Tamanuri beserta rombongan di Bumei Tuwah Bepadan yang kita cintai ini. Semoga dengan kehadiran Bapak Ibu sekalian dapat memberikan solusi bagi masalah yang kami hadapi selama ini”.

Lebih lanjut Kang Dawam berharap adanya kegiatan tersebut dapat memberikan solusi-solusi untuk permasalahan yang ada dan bisa membuat pembangunan di Lampung Timur semakin maju.

“Saya berharap kegiatan ini dapat memberikan kontribusi untuk pembangunan di Kabupaten Lampung Timur agar semakin maju. Begitu juga harapan kami adanya kunjungan ini akan mendekatkan hubungan kerja dan membuat tali silaturahmi yang semakin erat”. (protokol/Arif)

Masyarakat Pekon Suka Jadi Gotong Royong Bersihkan Lingkungan

Tanggamus: Detikperu.com- Masyarakat dan Pemerintah Pekon Suka Jadi Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus melakukan kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan dan menambal jalan yang berlubang. Senin (25/10/2021).

Kegiatan tersebut dipimpin langsung oleh Kepala Pekon Suka Jadi dan diikuti warga setempat.

Sultoni selaku Kepala Pekon Suka Jadi menuturkan kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan tempat tinggal warga ini dipusatkan di jalan way temiyang., Hal ini juga untuk menjaga keindahan lingkungan]rumput-rumput liar.

“Saya berharap masyarakat untuk dapat kompak dalam kegiatan gotong royong , karena ini]merupakan budaya bangsa sejak turun temurun,” tuturnya.

Selain memperindah lingkungan, masyarakat yang hadir juga diajak membersihkan pinggiran jalan yang sering dilalui warga ke kebun dan] menambal jalan yang berlubang.

“Kami juga membersihkan pinggiran jalan ke kebun seperti menebas dan memangkas ranting kayu yang ada di pinggir jalan., dan menambal jalan yang berlubang dengan adukan semen dan pasir hasil swadaya dari masyarakat,” Ujar Sultoni.

Salah satu tokoh masyarakat way temiyang Hayat, mengapresiasi kegiatan gotong royong tersebut karena jalan ini fungsi sangat besar untuk mengeluarkan hasil pertanian dan perkebunan.

“Jalan memang harus kita rawat bersama karena kalau tidak, kedepannya akan semakin parah apalagi sekarang ini akan menghadapi musim hujan.” Ucapnya. (A)

Wabup Azwar Hadi Tinjau Lahan Pertanian di Desa Tanjung Inten

Lampung Timur: Detikperu.com- Wakil Bupati Lampung Timur Azwar Hadi Meninjau Kegiatan Vaksinasi dan dilanjutkan meninjau Lahan Pertanian di Desa Tanjung Inten Kecamatan Purbolingo, Senin (25/10/2021).

Hadir mendampingi Azwar Hadi, Kepala Dinas Kesehatan Lampung Timur, dr. Nanang Salman Saleh, Plt Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura dan Perkebunan, M. Yusuf, Camat Purbolingo, Amir Hamzah serta Forkopimcam.

Dalam acara meninjau kegiatan vaksin Azwar Hadi menghimbau kepada seluruh masyarakat Lampung Timur untuk segera melaksanakan Vaksin Covid -19.

“Perlu saya ingatkan kembali kepada seluruh masyarakat Lampung Timur untuk segera melakukan vaksin karena vaksin ini sangat penting untuk menjaga imunitas tubuh kita”.

Selanjutnya Azwar Hadi beserta rombongan melanjutkan agenda dengan meninjau lahan pertanian di Desa Tegal Gondo Kecamatan Purbolingo, dalam acara tersebut Azwar Hadi menyampaikan bahwa Pemerintah Lampung Timur mengapresiasi kegiatan pengembangan Rumah Burung Hantu.

“Saya atas nama pribadi memberikan dukungan penuh atas

pengembangan Rumah Burung Hantu ini karena ini merupakanantisipasi untuk mengendalikan hama tikus yang ada di lahan – lahan petani”.

Azwar Hadi juga berharap kegiatan ini dapat dikembangkan oleh para kelompok tani di setiap desa.

“Saya harap para kelompok tani dapat memberikan penyuluhan kepada masyarakat terkait dengan cara pengembangan Rumah Burung Hantu karna Daerah Lampung Timur ini merupakan Daerah penghasil padi Nomor Dua setelah Lampung Tengah”.(protokol/Arif)

Ketua Komisi 1 DPRD Tubaba Sayangkan Pihak Inspektorat Yang Terkesan Tebang Pilih

Tulang Bawang Barat: Detikperu.com- Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Ketua Komisi 1 Yantoni dari fraksi Partai Gerindra Kabupaten Tulang Bawang Barat menyayangkan pihak Inspektorat sebagai pemangku kebijakan dan hukum terkesan tebang pilih.

Yantoni harapkan sebaliknya sesuai dengan tupoksinya Inspektorat harus tegas dalam menyikapi suatu permasalahan. Padahal ketika ambil jabatan semuanya di sumpah siap dengan konsekuensinya untuk menjalankan aturan yang sudah ada jangan sampai tebang pilih ungkapnya saat ditemui di kediamannya pada hari Senin 25/10/2021

“Sangat disayangkan pihak Inspektorat yang sesuai dengan tupoksinya sebagai pemangku kebijakan dan hukum terkesan

tebang pilih karena lambannya untuk menindaklanjuti Oknum PNS Dinas PP&PA yang telah nekat untuk menjadi istri kedua.

Saya berharap kepada pihak Inspektorat melakukan sesuai dengan tupoksinya jangan sampai tebang pilih, padahal ingat ketika mau ambil jabatan tersebut semuanya kan disumpah untuk menjalankan tugas yang sebaik baiknya dan siap dengan semua konsekuensinya". Ucapnya.

Yantoni juga menambahkan bahwa aturan yang sudah ada itu jelas jadi tinggal di laksanakan saja.

"Semua aturan kan sudah ada tinggal kita melaksanakan saja seperti PP no 45 tahun 1990 tentang larangan PNS/ASN wanita menjadi istri kedua ketiga keempat atau seterusnya, belum dengan aturan-aturan yang lainnya.

Masak kita bekerja sebagai perlindungan anak tapi justru malah kita sendiri yang mencoreng nama baik Dinas PP&PA tempat kita bekerja". Tutupnya.(F/S/R)

Sekda Novriwan Jaya Pimpin Rakor dan Evaluasi Pelaksanaan PPKM Berbasis Mikro

Tulang Bawang Barat: Detikperu.com- Sekdakab Tulang Bawang Barat Novriwan Jaya memimpin jalannya Rapat Koordinasi dan evaluasi Pelaksanaan PPKM berbasis mikro serta pelaksanaan dan capaian vaksin di Kabupaten Tulang Bawang Barat yang berlangsung di Ruang Rapat Bupati setempat. Senin (25/10)

Turut hadir pada kegiatan tersebut, Forkopimda, Asisten

I,II,III, Inspektorat, Kepala BPBD, Kadis Kesehatan, Kadis Kominfo, Kepala DPMT, Kadis Pendidikan, Kadis Sosial, Kepala Disdukcapil, Kepala Dispora, Kadis Koperindag, Kasat Pol PP, Kepala BPKAD, Kabag Tapem dan seluruh Camat Kabupaten Tulang Bawang Barat

Sekdakab Tulang Bawang Barat menegaskan agar seluruh jajaran terkait pelaksanaan vaksin saling berkoordinasi dan menyamakan data pencapaian vaksin, baik data yang secara manual maupun data secara online yang ada di daerah dengan Provinsi.

Kemudian kita harus terus mensosialisasikan atau meluruskan terkait tentang animo masyarakat terhadap vaksin yang akhir-akhir ini kurang baik, yang kedepannya dikhawatirkan akan mengurangnya keinginan masyarakat untuk melakukan vaksin

“yang mana vaksin yang bagus itu memang harus ada efeknya, justru yang tidak ada efeknya itu harus kita pertanyakan. Sebagai contohnya kita minum obat pun harus ada reaksinya atau anak bayi yang divaksin polio, cacar pun setelahnya pasti ada efek demam, justru itu yang bagus. “tegas Sekda.

Selanjutnya Sekdakab Tulang Bawang Barat berharap kepada TNI-POLRI, para Camat, Pemerintahan Tiuh dan dinas terkait agar seluruh elemen masyarakat disosialisasikan efek dari vaksin dan kerja dari vaksin tersebut, jangan sampai tanggapan atau hal-hal yang tidak benar membuat keinginan masyarakat untuk vaksin menurun bahkan sampai ketakutan. Ujar Sekda. (Firman)

Anggota Koramil 06/Batuwarno

Dampingi Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19

Wonogiri: Detikperu.com- Anggota Babinsa Koramil 06/Batuwarno yang dipimpin Serma Sugeng, memantau kegiatan Vaksin covid 19 yang ke 1 Dan 2 yang bertempat di Pendopo Kecamatan, Senin (25/10).

Dalam kegiatan tersebut Serma Sugeng mengatakan bahwa sebelum pelaksanaan Vaksin, seluruh peserta terlebih dahulu melaksanakan beberapa tahapan yang harus dilewati. Baru setelah dinyatakan sehat dan memenuhi syarat bisa dilaksanakan Vaksinasi Covid-19.

Sebelum divaksin warga harus cek tensi dan suhu badan oleh petugas kesehatan, input data, screening kemudian baru penyuntikan vaksin. Setelah divaksin peserta harus menunggu kurang lebih 30 menit untuk mengetahui apakah ada reaksi dari vaksin tersebut “, teranginya.

Kehadiran anggota Babinsa dalam pendampingan vaksinasi ini bertujuan agar kegiatan berjalan lancar dan tidak ada kendala ataupun hambatan yang terjadi, serta menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

Pada kesempatan yang sama Serma Sugeng berpesan kepada warga, meskipun sudah mendapatkan vaksin diharapkan tetap mematuhi protokol kesehatan yang sudah dianjurkan pemerintah,

Penulis:L (Arda 72).

Perangi Narkoba, Kodim 0728/Wonogiri Gelar Sosialisasi Dan Tes Urine Secara Acak

Wonogiri: Detikperu.com— Upaya nyata untuk memerangi bahaya Narkoba terlebih bagi anggotanya, Kodim 0728/Wonogiri menggelar sosialisasi upaya Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) yang bertempat di Makodim, Senin(25/10).

Dandim Letkol Inf Rivan Rembodito Rivai dalam sambutannya yang diwakili oleh Pasiter Kapten Inf Moch. Sambudi mengatakan, Narkoba tidak hanya beredar di masyarakat yang memiliki kemampuan ekonomi kelas atas, namun juga sudah menyasar ekonomi kelas bawah, dari Kota hingga ke pedesaan bahkan tidak mengenal strata social.

Penyalahgunaan psikotropika dan zat adiktif lainnya, dengan berbagai implikasi dan dampak negatifnya, merupakan suatu masalah yang sangat kompleks yang dapat merusak dan mengancam kehidupan masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk itu, satuan jajaran TNI secara terus menerus dan konsisten melakukan berbagai upaya dalam melawan dan memerangi Narkoba, salah satunya dengan cara memberikan penyuluhan dan tes urine terhadap seluruh Prajurit agar terhindar dari bahaya Narkoba.

“ Mengonsumsi narkoba tidak ada manfaatnya, bahkan berdampak buruk bagi kesehatan karena dapat menyerang saraf otak. Akibatnya saraf menjadi tumpul, kemampuan berfikir menjadi lemah sehingga dapat merusak masa depan ”, terangnya.

Pasiter menambahkan, bahwa program ini sebagai upaya untuk

mencegah penggunaan dan peredaran Narkoba di lingkungan Prajurit khususnya jajaran Kodim 0728/Wonogiri. Selain itu, Pasiter juga menekankan agar para Prajurit, keluarga dan lingkungannya mampu menjaga dan membentengi diri dari bahaya Narkoba, sehingga tidak menjadi korban sia-sia barang haram tersebut.

” Tujuan dari kegiatan ini untuk meyakinkan bahwa anggota dan prajurit kita ini benar-benar bersih, tidak ada keterlibatan dengan narkoba dan dengan sosialisasi P4GN, di harapkan anggota menjadi lebih paham akan bahaya dan resiko mengkonsumsi narkoba “, pungkasnya.

Sementara itu, dr. Gunawan Wibisono dari Klinik Pratama Kartika-28 Kodim Wonogiri yang bertindak sebagai narasumber menjelaskan tentang macam-macam Narkoba dan bahaya yang bisa ditimbulkan.

Kegiatan sosialisasi dilanjutkan dengan melaksanakan tes urine secara acak kepada 45 prajurit, serta dilaksanakan dengan menerapkan Protokol kesehatan secara ketat dan diketahui hasilnya kepada prajurit yang melaksanakan tes urine dengan hasil negatif,

Penulis:L (Arda 72).

PLN dan Kemendesa Kolaborasi Dongkrak Kesejahteraan Desa Lewat Listrik

Kolaborasi PLN dan Kemendesa tak hanya menghadirkan listrik yang andal tetapi juga menghadirkan listrik untuk meningkatkan

perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa

Bali: Detikperu.com- Kehadiran listrik membawa banyak manfaat dalam kehidupan masyarakat, mulai dari menggerakkan roda perekonomian, meningkatkan kualitas pendidikan hingga kesejahteraan. Oleh karena itu PT PLN (Persero) menjalin kerja sama dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia (Kemendesa RI) dalam pemanfaatan tenaga listrik untuk peningkatan produktivitas mendukung pengembangan ekonomi dan menarik investasi.

Kerja sama tersebut ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) antara Kemendesa dan PLN dilakukan oleh Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Abdul Halim Iskandar dan Direktur utama PLN Zulkifli Zaini di Bali, Senin (25/10/2021). Hadir menyaksikan penandatanganan Duta Besar Kanada untuk Indonesia H.E. Cameron MacKay, Gubernur Bali I Wayan Koster, serta Direktur Niaga dan Manajemen Pelanggan PLN Bob Saril.

Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Abdul Halim Iskandar menyampaikan, dalam peningkatan ekonomi masyarakat serta produktivitas produk usaha kecil dan menengah (UKM) desa, maupun Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDesma), perlu infrastruktur ketenagalistrikan yang memadai.

Pemerintah sudah mencanangkan untuk memajukan ekonomi desa melalui pengembangan produk unggulan desa, serta kelembagaan ekonomi desa.

“Kami berharap, PLN berkomitmen meningkatkan dan mendukung ketersediaan listrik perdesaan terutama di daerah 3T, serta mampu bersinergi bersama dalam percepatan pelaksanaan penyediaan infrastruktur kelistrikan untuk BUMDes dan BUMDesma,” ujar Abdul pada acara Penandatanganan MoU Kemendesa dan PLN.

Abdul menegaskan banyak potensi ada di desa, mulai dari produk

pangan, kerajinan, budaya, sampai potensi wisata. Namun, selama ini terkendala masalah klasik yang hampir dimiliki seluruh desa di Indonesia. Mulai dari keterbatasan kemampuan dalam pengelolaan pasca panen, kualitas produk, packaging, serta kesulitan menjangkau pasar di luar yang berkelanjutan.

“Semoga pertemuan ini, menjadi media promosi inovasi, media bertemunya petani dan produsen dari desa dengan investor, jalan bagi produk desa menemukan pasar potensial, untuk Kebangkitan Ekonomi Desa,” tegasnya.

Direktur utama PLN Zulkifli Zaini optimis perekonomian Indonesia akan bangkit dimulai dari desa pasca tatanan hidup baru bersama Covid-19 digalakkan. Adanya pendorong ekonomi di pedesaan, seperti adanya BUMDes dan BUMDesma, sangat berperan penting dalam mendorong peningkatan pendapatan desa, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan.

“Kami, PLN, menyadari bahwa ketersediaan infrastruktur listrik, menjadi salah satu faktor pendorong dalam mendukung hal ini. PLN sebagai perusahaan yang diberikan amanah di bidang kelistrikan di Indonesia, memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan listrik untuk seluruh masyarakat Indonesia dari Sabang-Merauke dari Miangas-Pulau Rote,” tuturnya.

Sinergi program yang telah direncanakan oleh Kemendesa beserta PLN, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam mengembangkan dan mempercepat pemulihan ekonomi masyarakat.

Zulkifli menegaskan, PLN siap mendukung program Kemendesa dengan meningkatkan ketersediaan infrastruktur kelistrikan dan melistriki BUMDes dan BUMDesma, sehingga dapat memberikan terang dan memberikan kehidupan yang lebih baik dengan meningkatkannya ekonomi masyarakat.

“PLN, berkomitmen penuh untuk memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh masyarakat dengan keandalan kelistrikan yang prima, serta harga yang sesuai dengan keekonomian di Indonesia,” imbuh Zulkifli.

Direktur Niaga dan Manajemen Pelanggan PLN Bob Saril menilai kehadiran PLN di desa bukan hanya sekedar untuk penerangan saja. PLN hadir untuk bisa menghadirkan listrik kepada masyarakat untuk mendongkrak perekonomian masyarakat.

“Kehadiran listrik lebih dari sekedar penerangan saja. Listrik hadir di tengah masyarakat untuk kehidupan lebih baik. Kita ingin mengoptimalkan listrik untuk pengembangan usaha masyarakat. Bahkan sampai ke Electrifying Agriculture, mendukung perikanan dan tambak masyarakat dan juga membantu UMKM naik kelas. Jadi, gak cuman penerangan saja. Itu yang kami harapkan,” ujar Bob.

Duta Besar Kanada untuk Republik Indonesia dan Timor Leste, Cameron MacKay mengapresiasi kolaborasi yang dilakukan Kemendesa dan PLN. Ia menilai, ketersediaan listrik yang cukup di desa desa menjadi hal utama untuk bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

“Kami senang melihat perusahaan listrik milik negara berpartisipasi dalam pertemuan hari ini. Peran PLN untuk memastikan ketersediaan listrik yang cukup untuk desa-desa dan daerah-daerah terpencil, memungkinkan daerah-daerah tersebut untuk lebih produktif dalam kegiatan sehari-hari mereka sangat penting,” ujar MacKay.

Sampai dengan September 2021, jumlah desa yang sudah teraliri listrik (Rasio Desa Berlistrik) telah mencapai 83.125 dari 83.441 total desa di seluruh Indonesia atau 99,62 persen. PLN terus berupaya hingga seluruh desa di Indonesia dapat menikmati terang dan mendapatkan kehidupan yang lebih baik atas hadirnya energi listrik. (Humas)

Kolaborasi PLN, Kementerian ATR/BPN, dan KPK Selamatkan Aset Negara Rp 102 Miliar di NTT

Sepanjang 2021, PLN telah menerima kurang lebih 572 sertifikat dari BPN di Nusa Tenggara Timur

Kupang: Detikperu.com- PT PLN (Persero) terus mempercepat pensertifikatan tanah aset-aset ketenagalistrikan di seluruh wilayah Tanah Air, guna memenuhi tata tertib hukum dan memenuhi aspek legalitas. Langkah ini dilakukan untuk mengamankan aset negara sekaligus memastikan pasokan listrik ke pelanggan dapat berjalan baik.

Upaya ini dilakukan PLN dengan berkolaborasi dengan dengan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN), dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Sinergi tersebut pun membuahkan hasil, seperti yang terjadi di wilayah Nusa Tenggara Timur (NTT).

Direktur Bisnis Regional Sulawesi, Maluku, Papua dan Nusa Tenggara PLN Syamsul Huda, mengatakan sepanjang 2021, pihaknya telah menerima kurang lebih 572 sertifikat dari BPN di Provinsi NTT. Jumlah sertifikat tersebut akan terus bertambah hingga sertifikasi aset PLN di provinsi NTT mencapai 100 persen.

“Kami mengharapkan seluruh aset PLN secara Nasional dapat tersertifikasi seluruhnya pada 2023,” ujarnya, dalam Rapat Koordinasi Pemberantasan Korupsi Terintegrasi dan Penyerahan Sertifikat PLN dan Pemda di Provinsi NTT, Senin (25/10).

Untuk menyukseskan target tersebut, Huda juga memohon dukungan dari Gubernur dan Bupati/Walikota di NTT dalam penyelesaian

kendala sertifikasi aset, maupun dalam meningkatkan pelayanan di bidang ketenagalistrikan.

Pasalnya, PLN memiliki kurang lebih 100 ribu persil bidang tanah yang harus dilegalkan dan disertifikasi sebagai aset milik negara yang dipercayakan kepada perseroan. Dari jumlah tersebut, pada 2019 baru sekitar 30 persen yang bersertifikat.

“Dukungan KPK sebagai bagian dari bentuk upaya pencegahan tindak korupsi, dalam menyelesaikan tanah-tanah negara yang dikelola oleh PLN, membuat kami semakin dimudahkan,” tambah Huda.

Saat ini, jumlah aset PLN di NTT 2.184 persil tanah. Adapun, per 30 September 2021 aset PLN di wilayah NTT yang sudah tersertifikasi mencapai 1.408 persil atau 64 persen.

Sejak Januari hingga akhir Oktober 2021, PLN dan BPN memproyeksikan akan ada tambahan 261 persil tanah yang sudah dapat diterbitkan sertifikatnya. Dari ke 261 persil tersebut, sekitar 115 persil berada di bawah PLN Unit Induk Wilayah Nusa Tenggara Timur (UIW NTT) dan 146 persil PLN Unit Induk Pembangunan Nusa Tenggara.

Dengan begitu, total sertifikat di NTT yang diterima sampai dengan hari ini sejumlah 572 persil. Sejauh ini, kolaborasi PLN, Kementerian ATR/BPN, dan KPK berhasil mengamankan aset negara senilai Rp 102 miliar.

Wakil Ketua KPK, Lili Pintauli Siregar mengapresiasi upaya PLN, mengamankan aset negara yang nilainya triliunan rupiah. Pihaknya berharap sinergi Kementerian ATR/BPN dan PLN dapat terus terjalin untuk mendukung target sertifikasi aset pada 2025 sebanyak 1 juta sertipikat.

“Dan kita juga apresiasi Kementerian ATR/BPN dan PLN, sudah sangat banyak sertipikat yang diterbitkan. Ini mempunyai potensi mengamankan aset negara hingga triliunan, dan ini sangat baik karena bisa menjadi penyemangat bagi yang lain,”

katanya.

Adapun kolaborasi pemimpin daerah dan Kakanwil BPN untuk mencatatkan aset PLN sudah sesuai dengan tugas dan kewenangan KPK Pasal 6 UU No. 19 Tahun 2019 terkait pencegahan, koordinasi dengan instansi, melakukan monitor, supervisi, penindakan, dan eksekusi sesuai putusan pengadilan.

Sementara itu, Wakil Gubernur NTT, Josef Nae Soi menyampaikan di tengah pandemi covid seluruh pemimpin daerah hadir bersama KPK dan PLN dalam acara rapat koordinasi pemberantasan korupsi terintegrasi dan penyerahan sertifikat PLN & Pemerintah Daerah.

“Terkait dengan penyelenggaraan pencegahan korupsi di NTT, kami telah melaksanakan berbagai upaya untuk mengoptimalkan pencapaian sasaran seperti Pendampingan APIP atas pelaksanaan aksi oleh Perangkat Daerah dan Pemerintah Kabupaten/Kota se-Nusa Tenggara Timur dalam pelaksanaan aksi,” katanya.

Dalam Rapat Koordinasi Pemberantasan Korupsi Terintegrasi dan Penyerahan Sertifikat PLN dan Pemda di Provinsi NTT juga dilakukan Penyerahan sertifikat aset tanah PLN dan Pemda di wilayah NTT. Selain itu, penandatanganan komitmen anti korupsi para kepala daerah dan pimpinan DPRD disaksikan oleh Pimpinan KPK, dan paparan kanwil BPN terkait peran BPN dalam penyelamatan aset dan optimalisasi pajak. (Humas)

Diresmikan Menteri BUMN, 500 Keluarga di Palembang dapat

Bantuan Penyambungan Listrik dari PLN

Sebelumnya, masyarakat menyambung listrik dari rumah tetangga dengan daya listrik terbatas

Palembang: Detikperu.com- PT PLN (Persero) memberikan bantuan penyambungan listrik tanpa biaya untuk 500 rumah tangga di Palembang, Sumatera Selatan senilai Rp 375 juta, bantuan ini merupakan pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) PLN Peduli.

Bantuan penyambungan listrik yang diberikan PLN berdaya 450 Volt Ampere (VA), meliputi pemasangan instalasi dan Standar Layak Operasi (SL0).

Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir hadir meresmikan penyalaan listrik rumah penerima bantuan penyambungan listrik, ada enam perwakilan penerima bantuan yang bekerja sebagai petani dan pemulung. Dia pun mengapresiasi PLN yang telah memberikan bantuan penyambungan listrik untuk meringankan beban masyarakat yang kurang beruntung.

“Kita harus melakukan perbaikan alternatif kehidupan. Karena kalau ini (Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Kerta Jaya) ditutup masyarakat kehilangan lapangan pekerjaan. Terima kasih PLN memberikan bantuan listrik kepada yang membutuhkan,” ucapnya di sela-sela kunjungan, Minggu (24/10/2021).

Masyarakat di sekitar TPA mayoritas bekerja sebagai pemulung dan petani. Pemerintah setempat berencana merelokasi TPA tersebut. Rencana pemindahan TPA Kerta Jaya di Kecamatan Kertapati ke TPA Sukawinatan berpotensi menghilangkan mata pencaharian sekitar 125 kepala keluarga.

Melalui bantuan sambungan listrik dari PLN, diharapkan

masyarakat dapat melakukan kegiatan yang produktif untuk mengurangi dampak ekonomi dari rencana Pemerintah Daerah Kota Palembang.

Sementara itu, Direktur Bisnis Regional Sumatera dan Kalimantan PLN Muhammad Ikbal Nur mengatakan, tanggung jawab PLN dalam meratakan pasokan listrik adalah membangun jaringan-jaringan untuk memasok listrik ke rumah pelanggan. Sementara untuk pembuatan instalasi di dalam rumah dan biaya penyambungan listrik biasanya menjadi tanggung jawab pelanggan. Namun, dengan adanya bantuan ini seluruh kewajiban ditanggung PLN.

“Kami terus membangun rasio elektrifikasi, bantuan-bantuan melalui TJSL PLN seperti bantuan penyambungan listrik sangat dibutuhkan masyarakat. Tapi lebih dari itu PLN berkomitmen bahwa kita akan melayani listrik ke seluruh Indonesia.” ujarnya.

Melalui bantuan ini, PLN berharap dapat membantu kalangan kurang beruntung bisa menikmati listrik, sebab sekarang ini listrik sudah menjadi kebutuhan wajib masyarakat modern. Penyediaan listrik untuk masyarakat kurang mampu ini sangat penting, mengingat salah satu penyebab kemiskinan dan ketimpangan adalah tidak adanya akses terhadap infrastruktur dasar, berupa listrik, air bersih dan sanitasi.

Ikbal berharap setelah mendapatkan akses listrik, mereka dapat meningkatkan produktivitas dan menjadi katalisator dalam menggerakkan perekonomian warga di sekitarnya, sehingga kesejahteraan warga semakin meningkat.

“Bantuan yang diberikan kepada 500 pelanggan ini meliputi penyambungan baru listrik, instalasi dan SLO. Semoga bantuan ini dapat memberikan manfaat,” kata Ikbal.

Salah satu penerima bantuan, Sarinah tidak dapat menyembunyikan kegembiraannya karena listrik rumahnya kini dipasok langsung dari jaringan PLN. Sebab sebelumnya untuk

memenuhi kebutuhan listrik, dia menyambung dari tetangga dengan membentangkan kabel, sehingga ada keterbatasan dalam menggunakan peralatan elektronik karena daya listriknya terbatas.

“Sebelumnya saya minta sama tetangga bayar Rp 400 ribu per bulan. Sekarang alhamdulillah tidak minta lagi sama tetangga, listriknya juga tidak mati-mati,” ujarnya. (Humas)